

# GAMBARAN KARATERISTIK WANITA YANG MENIKAH USIA DINI DI KANTOR URUSAN AGAMA PONJONG KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Indriany Tuasikal<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Pernikahan usia dini adalah masalah besar yang berdampak pada Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) besar yang dialami banyak Negara di dunia. BBLR merupakan salah satu dampak dari pernikahan dini dilihat dari profil kesehatan DIY tahun 2016 terdapat 519 kasus (6,4%). Data Kementerian Agama Yogyakarta menyebutkan pernikahan dini tahun 2015 sebanyak 284 kasus. Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mempunyai empat kabupaten dengan angka pernikahan dini tertinggi, yakni Kabupaten Gunungkidul sebanyak 11,29%, Kabupaten Bantul 7,30%, Kabupaten Kulonprogo 7,28% dan Kabupaten Sleman 5,07%. Berdasarkan data Kementerian Agama angka pernikahan dini tertinggi di Kecamatan Ponjong.

**Tujuan:** Mengetahui Gambaran Karakteristik Wanita Yang Menikah Usia Dini di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel secara *total sampling* sebanyak 39 wanita yang menikah usia dini, 1 variabel dan dianalisis dengan metode *Univariat*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wanita yang menikah usia dini berdasarkan umur (14-16) sebanyak 36 responden (92,3%), pendidikan wanita (SMP) sebanyak 25 responden (64,1%), pendidikan orang tua (SD) sebanyak 18 responden (46,2%), pekerjaan orang tua (Petani) sebanyak 26 responden (66,7%).

**Kesimpulan:** pernikahan dini terjadi karena kurangnya pendidikan, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.

**Kata kunci:** Karakteristik, pernikahan dini

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen D-3 Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PICTURE OF THE CHARACTERISTICS OF WOMEN WHO MARRIED  
EARLY IN THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS PONJONG  
DISTRICT GUNUNGKIDUL**

Indriany Tuasikal<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Early marriage is a big problem that affects the low birth weight (BBLR) experienced by many countries in the world. BBLR is one of the impact of early marriage seen from health profile DIY Year 2016 there are 519 cases (6,4%). Data Ministry of Religious Affairs Yogyakarta states that early marriage in 2015 occurred as many as 284 cases. The Special District of Yogyakarta (DIY) has four districts with early marriage figures The highest, which consists of Gunung Kidul Regency as much as 11.29%, Bantul as much as 7.30%, Kulon Progo Regency as much as 7.28% and Sleman as much as 5.07%.

**Objectives:** To Overview picture of the characteristics of women who married early in the office of religious affairs ponjong district gunungkidul.

**Methods:** Type of descriptive quantitative research With sampling in *total sampling* as many as 39 women who married early age, 1 variable and *analyzed* by univariad method.

**Result:** The results showed that the characteristics of women who married at an early age based on age (14-16) as many as 36 respondents (92,3%), femela education of junior high scool As many as 25 respondents (64,1%), parent education basic as much as 18 respondents (46,2%), the employment of parents of farmers as much as 26 respondents (66,7%).

**Conclusion:** early marriage due to lack of knowledge about the impacts and lack informations about it.

**Keywords:** Characteristics, Early Marriage

---

<sup>1</sup> Student of Midwifery Department (D-3) of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer D-3 Midwifery Stikes General Achmad Yani Yogyakarta